

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran secara umum tentang keberfungsian keluarga di MA Al-Inayah kelas XI dapat dikatakan baik karena mempunyai skor 2267 dan untuk skor baik berada pada rentang 1800-2400. Akan tetapi masih sedikit mempunyai kekurangan, sehingga belum mencapai kategori baik yang utuh. Terbukti dari hasil analisis deskriptif tentang keberfungsian keluarga pada jawaban responden yang berada pada taraf sedikit dibawah taraf baik yang diharapkan dan masih jauh di bawah taraf ideal yang ditetapkan yaitu 3000.
2. Gambaran secara umum tentang prestasi belajar siswa di MA Al-Inayah kelas XI pada mata pelajaran sosiologi dapat dikatakan belum cukup baik. Hal itu dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi nilai UAS yang menunjukkan rata-rata prestasi belajar siswa di MA Al-Inayah kelas XI pada mata pelajaran sosiologi berada pada nilai 72, sedikit di bawah nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.
3. Hasil analisis data dan pengujian hipotesis dapat diperoleh kesimpulan bahwa keberfungsian keluarga berpengaruh positif secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa di kelas XI MA Al-Inayah pada mata pelajaran sosiologi. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi akan meningkat 0,744 apabila kondusifitas keberfungsian keluarga meningkat. Faktor keberfungsian keluarga memengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi sebesar 74%.

B. SARAN

Berlandaskan pada uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka pada bagian ini pada bagian ini dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam rangka meningkatkan kondusifitas atau kualitas keberfungsian keluarga di MA Al-Inayah agar orang tua anak (siswa) lebih memperhatikan fungsi ekonomi, pendidikan, kasih sayang, perlindungan, keagamaan dan rekreasi. Hal-hal yang perlu diperhatikan orang tua tersebut lebih terperinci antara lain: menyekolahkan anak ke sekolah yang anak minati, selalu berusaha keras untuk memenuhi kebutuhan keuangan dan perlengkapan sekolah, buku dan LKS yang dibutuhkan anak, mengingatkan anaknya untuk selalu mengerjakan tugas sekolah, membimbing anak dalam mengerjakan tugas sekolah, memberikan motivasi belajar agar cita-cita anak tercapai, memberikan apresiasi terhadap (bakat, minat, dan hal-hal positif) yang disukai oleh anak, memberikan hadiah atau pujian ketika anak mendapat prestasi, melindungi anaknya agar terhindar dari hal-hal negatif, selalu mengajak dan mengajarkan agama (alqur'an, doa, dan lain-lain), dan mengajak anak untuk berlibur serta memberikan waktu untuk bermain agar anak tidak stres dan tertekan untuk terus belajar.
2. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI di MA Al-Inayah pada mata pelajaran sosiologi mengidentifikasi adanya faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi meningkatnya prestasi belajar selain dari faktor keberfungsian keluarga. Karena faktor keberfungsian keluarga hanyalah faktor eksternal yang mendukung prestasi belajar. Akan tetapi memang pada kenyataannya faktor keberfungsian keluarga sangat memengaruhi prestasi belajar di sekolah. Guru dan *stakeholder* sekolah

harus lebih mengoptimalkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah.

3. Keberfungsian keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar, maka dari itu orang tua harus selalu meningkatkan kondusifitas keberfungsian keluarga agar prestasi belajar anak yang optimal dapat tercapai di sekolah.

Orang tua tidak bisa hanya menyerahkan kepada sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar anak tanpa didukung oleh kondusifitas keberfungsian di dalam keluarganya sendiri. Keberfungsian keluarga yang dijalankan orang tua sangat memengaruhi juga prestasi belajar anak di sekolah. Enam fungsi keluarga yaitu fungsi ekonomi, pendidikan, kasih sayang, perlindungan, keagamaan dan rekreasi harus diusahakan orang tua seoptimal mungkin untuk dijaga kondusifitasnya.

Hasil analisis penelitian mendapatkan, bahwa ternyata orang tua yang menjaga kondusifitas keberfungsian keluarga hanya dari faktor ekonomi untuk meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah tidak menunjukkan hasil yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua harus memperhatikan keenam fungsi keluarga tersebut agar mendukung terhadap prestasi belajar anak di sekolah. anak (siswa) membutuhkan enam keberfungsian keluarga tersebut sebagai peran orang tua untuk mendukung prestasi belajarnya di sekolah.